

## PERSEPSI GURU TENTANG KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD MUHAMMADIYAH SE KOTA BANDAR LAMPUNG

Dinda Permata Sari\*, Muhammad Akmansyah, Achi Rinaldi

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

---

### Article History:

Received: January, 2021

Accepted: March 2021

Published: March 2021

---

### Keywords:

Managerial, School Chairman, Work Motivation, Teacher Performance

---

### \*Correspondence Address:

dpermatasari105@gmail.com

### Abstract :

*The focus of this study was to determine the effect of teacher perceptions about the principal's managerial ability and work motivation on the performance of teachers at Muhammadiyah Elementary School in Bandar Lampung City. This research uses associative quantitative research with a total population of 123 teachers and a sample of 94 teachers. The data collection technique used a questionnaire. The data were analyzed using simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that the effect of teacher perceptions about the principal's managerial ability and work motivation on teacher performance was 54.9% while the remaining 45.1% was influenced by other factors. So it can be concluded that the better the teacher's perception of the principal's managerial ability and work motivation, the higher the teacher's performance.*

### Abstrak :

*Fokus penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan jumlah populasi sebanyak 123 guru dan sampel 94 guru. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Data kemudian dianalisis dengan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 54,9 % sementara sisanya 45,1 % dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dapat disimpulkan semakin baik persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja maka semakin meningkat pula kinerja guru.*

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah kinerja guru yang rendah. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan yang mempunyai posisi strategis, maka setiap usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya (Muawanah, 2019). Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan (Saondi, 2010; Dakir, 2014).

Kinerja guru memberikan pengaruh bagi keberhasilan tujuan pembelajaran, dimana didalamnya terdiri dari tiga aspek, yaitu kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya (Munawar, 2019), kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi dan kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud. Kinerja guru yang optimal berawal dari penguasaan guru dalam kompetensi-kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru pada umumnya, kemudian berbekal pengalaman mengajar dan belajar akan menjadikan seorang guru matang dalam penguasaan kompetensi-kompetensi tersebut, sehingga pengoptimalisasian kinerja guru dalam pembelajaran dipastikan dapat menunjang dan memiliki pengaruh yang besar bagi keberhasilan pembelajaran.

Simamora (2020) mengatakan bahwa ada tiga faktor yang berpengaruh terhadap kinerja personal, yaitu faktor individu, faktor psikologi dan faktor organisasi. Faktor individu terdiri dari kemampuan dan keterampilan, latar belakang keluarga, dan demografi. Faktor organisasi terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur, dan desain pekerjaan, sedangkan faktor psikologi terdiri dari persepsi, motivasi, sikap, kepribadian, dan belajar. Ketiga kelompok faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku kerja yang selanjutnya berdampak kepada kinerja personal.

Persepsi adalah proses pentransferan informasi ke dalam otak manusia yang terjadi secara terus menerus berhubungan dengan lingkungan sekitarnya (Slameto, 2010). Kemampuan manjerial kepala sekolah merupakan kapasitas yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah dalam mengelola organisasi dan sumber daya yang ada agar dapat mencapai tujuan organisasi (Nurmiyanti & Candra, 2019; Syadzili, 2019; Baharun, Mushfi, Iq, & Hasanah, 2020). Adapun persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah adalah bagaimana individu guru menafsirkan kemampuan manajerial kepala sekolah sesuai dengan kapasitas yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah dalam mengelola organisasi dan sumber daya yang ada agar tercapainya tujuan organisasi yang diharapkan.

Motivasi kerja adalah kekuatan yang muncul dari seseorang karena suatu pengaruh yang mendorongnya bersikap agar tujuannya tercapai (Dakir, 2017). Adanya motivasi kerja pada diri guru juga ikut mempengaruhi tinggi atau rendahnya kinerja yang dimiliki oleh guru, sehingga dengan adanya

motivasi yang tinggi maka kinerja guru dapat dicapai secara optimal. Persepsi guru yang baik kepada kepala sekolah dan motivasi kerja yang tinggi akan berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru karena guru akan bekerja dengan sukarela sehingga membuat produktivitas kerja guru meningkat (Zamroni, 2017). Apabila guru dikelola dan diperhatikan dengan baik maka akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Akan tetapi jika guru mempunyai persepsi yang buruk kepada kepala sekolah dan motivasi kerja rendah maka guru akan kurang bergairah dalam bekerja, hal ini mengakibatkan produktivitas guru menurun (Mulyasa, 2002)

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Mohardi, Siti Muawanah, Rosa Atika Retyasari dan Muhammad Syafiq yang menemukan bahwa persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Akan tetapi penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan karena menggunakan indikator lain setiap variabel penelitian berbeda dari penelitian sebelumnya, seperti indikator untuk persepsi, peneliti menggunakan indikator menurut pendapat Bimo Walgito.

Melihat pentingnya kinerja guru dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar (Asri, 2018), maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hal-hal yang mempengaruhi kinerja guru dilihat dari dua arah yang penting meliputi pengaruh yang berasal dari dalam diri guru yaitu motivasi dan berasal dari luar diri guru yaitu persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah. Persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Guru tentang Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung “

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian dengan metode survey yang menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung yaitu SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung, SD Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, SD Muhammadiyah 3 Panjang, SD IT Muhammadiyah Gunung Terang dan MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame. Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan (30 hari). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 123 guru dan sampel 94 guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui angket dengan menggunakan skala likert berupa butir-butir pernyataan positif dan negative yang dibagikan kepada responden. Dalam penelitian ini, menggunakan angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda checklist. Adapun teknik

analisis data dalam penelitian ini antara lain uji normalitas (untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak), uji homogenitas (uji menguji data apakah bersifat homogen atau tidak) serta uji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana (untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat) dan analisis regresi linear berganda (untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat) dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 23*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh melalui angket penelitian yang disebar ke 94 guru di SD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Sebuah data atau informasi dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan sebenarnya. (Hery Susanto, Achi Rinaldi, Novalia, 2015). Adapun reliabilitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama.

Semua indikator yang terdapat di variabel  $X_1$  (persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah),  $X_2$  (motivasi kerja) dan  $Y$  (kinerja guru) dinyatakan valid semua karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Selain itu, diperoleh perhitungan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam variabel  $X_1$  (persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah),  $X_2$  (motivasi kerja) dan  $Y$  (kinerja guru) dinyatakan reliabel.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 1 : Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.05058647
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.075
Kolmogorov Smirnov		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0.196 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen).

**Tabel 2 : Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.195	2	279	.823

Berdasarkan tabel uji homogenitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi adalah 0.823 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 3 : Hasil Uji t  $X_1$  terhadap Y Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	92.728	23.002		4.031	.000
	Persepsi	.721	.089	.645	8.099	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *p-value* (Sig.) variabel  $X_1$  persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 8.099 lebih besar dari 1.986. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu variabel  $X_1$  persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap variabel Y kinerja guru.

**Tabel 4 : Hasil Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 <sup>a</sup>	.416	.410	12.640

a. Predictors: (Constant), Persepsi

Adapun jika dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi yang terdapat di dalam tabel sebesar 0,416, hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh  $X_1$  persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap Y kinerja guru adalah sebesar 41,6 % sementara sisanya 58,4 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

**Tabel 5 : Hasil Uji t  $X_2$  terhadap Y Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	150.013	17.741		8.456	.000
	Motivasi	2.098	.288	.604	7.276	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *p-value* (Sig.) variabel  $X_2$  motivasi kerja yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 7.276 lebih besar dari 1.986. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu variabel  $X_2$  motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu kinerja guru.

**Tabel 6 : Hasil Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 <sup>a</sup>	.365	.358	13.181

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Adapun jika dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi yang terdapat dalam tabel sebesar 0,365. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh  $X_2$  motivasi kerja terhadap Y kinerja guru adalah sebesar 36,5 % sementara sisanya 63,5 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

**Tabel 7 : Hasil Uji t  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.395	21.507		2.622	.010
	Persepsi	.529	.087	.474	6.088	.000
	Motivasi	1.398	.270	.403	5.176	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *p-value* (Sig.) variabel  $X_1$  persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah yaitu 0,000 dan  $X_2$  motivasi kerja yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu nilai persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah sebesar 6.088 dan nilai motivasi kerja sebesar 5.176 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.986.

**Tabel 8 : Hasil Uji Anova  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13822.507	2	6911.253	55.379	.000
	Residual	11356.738	91	124.799		
	Total	25179.245	93			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 55.379 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3.095. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu variabel  $X_1$  persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dan  $X_2$  motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu kinerja guru.

**Tabel 9 : Hasil Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 <sup>a</sup>	.549	.539	11.171

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Persepsi

Adapun jika dilihat dari besarnya nilai *koefisien determinasi* yang terdapat dalam tabel sebesar 0,549, hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh  $X_1$  persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dan  $X_2$  motivasi kerja terhadap  $Y$  kinerja guru adalah sebesar 54,9 % sementara sisanya 45,1 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian dahulu, diantaranya hasil penelitian Mohardi, Siti Muawanah, Rosa Atika Retyasari dan Muhammad Syafiq yang menemukan bahwa persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Dalam penelitian Mohardi tentang pengaruh motivasi guru dan persepsi guru terhadap kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di Pulau Batam menemukan bahwa terdapat pengaruh linier yang positif dan signifikan motivasi guru dan persepsi guru terhadap kemampuan manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru dengan sumbangan determinasi sebesar 34 %. Semakin tinggi motivasi guru dan persepsi guru terhadap kemampuan manajerial kepala sekolah maka semakin berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri di Pulau Batam.

Hasil pengujian ini didukung dengan pendapat Henry Simamora yang mengatakan bahwa ada tiga faktor yang berpengaruh terhadap kinerja personal, yaitu faktor individu, faktor psikologi dan faktor organisasi. Persepsi dan motivasi termasuk ke dalam faktor psikologi yang berpengaruh terhadap kinerja seseorang. Jika persepsi guru baik kepada kepala sekolah dan motivasi kerja yang tinggi akan berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru karena guru akan bekerja dengan sukarela sehingga membuat produktivitas kerja guru meningkat. Apabila guru dikelola dan diperhatikan dengan baik maka akan menghasilkan kinerja yang tinggi. Akan tetapi jika guru mempunyai persepsi yang buruk kepada kepala sekolah dan motivasi kerja rendah maka guru akan kurang bergairah dalam bekerja, hal ini mengakibatkan produktivitas guru menurun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ada pengaruh signifikan persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung. Kesimpulan ini dibuktikan dari nilai *p-value* (Sig.) variabel  $X_1$  persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 8.099 lebih besar dari 1.986. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima. Adapun nilai *koefisien determinasi* yang diperoleh adalah sebesar 0,416, hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh  $X_1$  persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap  $Y$  kinerja guru adalah

sebesar 41,6 % sementara sisanya 58,4 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Ada pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung. Kesimpulan ini dibuktikan dari nilai *p-value* (Sig.) variabel  $X_2$  motivasi kerja yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 7.276 lebih besar dari 1.986. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis kedua diterima. Adapun nilai *koefisien determinasi* yang diperoleh adalah sebesar 0,365, hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh  $X_2$  motivasi kerja terhadap Y kinerja guru adalah sebesar 36,5 % sementara sisanya 63,5 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Ada pengaruh signifikan persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD Muhammadiyah Se Kota Bandar Lampung. Kesimpulan ini dibuktikan dari nilai *p-value* (Sig.) variabel  $X_1$  persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah yaitu 0,000 dan  $X_2$  motivasi kerja yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu nilai persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah sebesar 6.088 dan nilai motivasi kerja sebesar 5.176 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1.986. Diketahui juga hasil  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 55.379 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3.095. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis ketiga diterima. Adapun nilai *koefisien determinasi* yang diperoleh adalah sebesar 0,549, hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh  $X_1$  persepsi guru tentang kemampuan manajerial kepala sekolah dan  $X_2$  motivasi kerja terhadap Y kinerja guru adalah sebesar 54,9 % sementara sisanya 45,1 % merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achi, Rinaldi. (2015). Aplikasi Model Persamaan Struktural pada Program R (Studi Kasus Data Pengukuran Kecerdasan). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6 (1).
- Asiah, Siti. (2017). Kepemimpinan Manajerial Pimpinan Lembaga Pendidikan (Kepala Sekolah) dalam Pengembangan Kualitas Produktivitas Kinerja Guru. *Jurnal Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Asri, Y. N. (2018). Hubungan Persepsi Mahasiswa pada Kinerja Dosen terhadap Tingkat Kelulusan Mahasiswa. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 129-136.
- Baharun, H., Mushfi, M., Iq, E., & Hasanah, K. (2020). Leader Member Exchange dalam Membangun Komunikasi Efektif di Pondok Pesantren. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 3(1), 77-89.
- Bandi & Supriyoko. (2019). Kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Pengalaman Mengajar Guru dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(6).

- Dakir. (2014). *Manajemen Layanan Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus Prespektif Religius, Filosofis, Yuridis dan Historis*. Yogyakarta: K-Media.
- Dakir. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: K-Media.
- Hamsiah Djafar & Nurhafizah. (2018). Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dan Pegawai di Smk Muhammadiyah 3 Makassar. *Jurnal Idaarah*, 2(1).
- Hamzah, Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. (2011). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heru Mei Gianto, Haryadi & Ratno Purnomo. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah Menurut Persepsi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 21(2).
- Hery Susanto, Achi Rinaldi & Novalia. (2015). Analisis Validitas Reliabilitas dan Daya Beda pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2).
- Muawanah, Siti. (2019). Hubungan Persepsi Manajemen Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 4(2).
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Munawar, M. (2019). Supervisi Akademik: Mengurai Problematika Profesionalisme Guru di Sekolah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 135-155. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.522>
- Nurmiyanti, L., & Candra, B. Y. (2019). Kepemimpinan Transformasional dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 13-24. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.646>
- Rinaldi, Achi, Novalia & Syazali. (2020). *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Bogor: IPB Press.
- Romadhon. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager dalam Menciptakan Sekolah Efektif di SMP An-Nur Bululawang Malang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syadzili, M. F. R. (2019). Polarisasi Tahapan Kepemimpinan Transformatif Pendidikan Islam. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 55-81. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.498>
- Zamroni. (2017). *Manajemen Mutu Pendidikan: Ikhtiar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Tulungagung: Akademia Pustaka.